

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian, pertanyaan penelitian bisa dipaparkan sebagai berikut :

1. Fleksibilitas pembayaran berpengaruh positif terhadap kinerja usaha. Ini menandakan bahwa peningkatan fleksibilitas pembayaran berdampak positif pada kinerja usaha dalam usaha mikro.
2. Keringanan utang berpengaruh negatif terhadap kinerja usaha. Kondisi ini menandakan bahwa peningkatan keringanan utang berdampak negatif pada kinerja usaha dalam usaha mikro.
3. Jenis usaha berpengaruh negatif terhadap kinerja usaha. Ini menandakan diversifikasi jenis usaha berdampak negatif pada kinerja usaha dalam usaha mikro.
4. Pendidikan berpengaruh negatif terhadap kinerja usaha. Situasi ini menandakan peningkatan pendidikan berdampak negatif pada kinerja usaha dalam usaha mikro.
5. Usia berpengaruh negatif terhadap kinerja usaha. Fakta menandakan peningkatan usia peminjam berdampak negatif pada kinerja usaha dalam usaha mikro.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian, pemilik Usaha Mikro di Banyumas dapat memanfaatkan informasi ini sebagai acuan untuk mengevaluasi kinerja usaha pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Banyumas untuk menyusun strategi bisnis yang lebih efektif dan efisien.

1. Pemilik usaha diharapkan dapat mengintegrasikan skema fleksibilitas pembayaran dalam strategi bisnis mereka untuk mengurangi risiko finansial dan meningkatkan efisiensi operasional. Pemanfaatan fleksibilitas pembayaran juga akan membantu usaha mikro untuk bertahan lebih lama dan memperbaiki kinerja dalam jangka panjang.
2. Pemerintah melalui BUMDes diharapkan perlu meningkatkan pemahaman tentang kebijakan restrukturisasi utang dan menjelaskan manfaat jangka panjang dari keringanan utang. Penyuluhan tentang pengelolaan utang dan bagaimana memanfaatkan kebijakan keringanan secara bijak dapat membantu pemilik usaha untuk meningkatkan likuiditas dan stabilitas keuangan. Keringanan utang hanya akan efektif jika kebijakan ini diadopsi secara merata dan dipahami oleh semua pemilik usaha mikro.
3. Pemilik usaha mikro disarankan untuk mempertimbangkan diversifikasi usaha dan adaptasi terhadap tren pasar untuk meningkatkan daya saing mereka. Selain itu, usaha di sektor manufaktur dan jasa perlu mendorong pemerintah dan lembaga terkait untuk menyediakan dukungan infrastruktur yang memadai guna meningkatkan kapasitas produksi dan

kualitas layanan. Penyesuaian jenis usaha dengan kebutuhan pasar yang terus berkembang dapat membantu meningkatkan kinerja usaha.

4. Pemerintah dan lembaga pembiayaan seperti BUMDes diharapkan dapat membantu pada pengembangan literasi keuangan dan pelatihan keterampilan praktis yang dapat meningkatkan kemampuan manajerial pemilik usaha. Ini akan lebih efektif dalam meningkatkan kinerja usaha dibandingkan hanya mengandalkan pendidikan formal. Selain itu, pemilik usaha mikro perlu meningkatkan keterampilan praktis dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan bisnis.
5. Pemilik usaha dari berbagai kelompok umu diharapkan dapat mendorong kolaborasi antar generasi untuk memadukan pengalaman dan inovasi. Pemilik usaha yang lebih tua bisa belajar dari pemilik usaha yang lebih muda dalam hal teknologi dan adaptasi pasar, sementara pemilik usaha yang lebih muda bisa mendapatkan manfaat dari pengalaman manajerial yang dimiliki oleh pemilik usaha yang lebih tua. Kolaborasi semacam ini dapat meningkatkan kinerja usaha secara keseluruhan.

### **C. Keterbatasan dan Saran Penelitian**

Penelitian masih memiliki sejumlah kendala yang perlu dikembangkan dalam penelitian selanjutnya. Beberapa kendala tersebut antara lain :

1. Sehubungan dengan batasan waktu yang ditetapkan, yang disebabkan oleh penyesuaian dengan jadwal yang telah ditentukan, sehingga

beberapa aspek penelitian mungkin tidak dapat dieksplorasi secara mendalam. Mengingat keterbatasan penelitian ini, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang dapat mengatasi kekurangan-kekurangan tersebut.

2. Selain itu, dikarenakan penelitian ini terbatas pada usaha mikro di Kabupaten Banyumas, maka hasil yang diperoleh mungkin tidak sepenuhnya berlaku untuk konteks yang berbeda. Penelitian mendatang perlu mempertimbangkan untuk memperluas populasi penelitian, seperti dengan melibatkan usaha mikro di wilayah lain atau dengan memasukkan UMKM secara keseluruhan. Hal ini akan memungkinkan mengidentifikasi pola-pola yang lebih umum dan menguji generalisasi hasil penelitian sebelumnya.
3. Keterbatasan lain yang dihadapi adalah penggunaan data cross-section, yang tidak dapat sepenuhnya menggambarkan hubungan kausal antara variabel. Untuk mengatasi keterbatasan ini, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan data panel. Pendekatan ini memungkinkan kita mengidentifikasi pola-pola perubahan variabel dari waktu ke waktu serta mengontrol efek individu yang tidak teramati, sehingga pemahaman terhadap fenomena yang diteliti menjadi lebih komprehensif.
4. Untuk riset mendatang, dianjurkan agar menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pengalaman dan persepsi individu terkait variabel-variabelnya dan dampaknya terhadap kinerja usaha. Dengan

menggunakan metode kualitatif seperti wawancara mendalam atau studi kasus, peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor-faktor yang mungkin tidak terungkap melalui data kuantitatif, serta mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dinamika yang mempengaruhi kinerja usaha.

